

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten dan Kota Pekalongan merupakan wilayah pesisir pantai utara Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten dan Kota Pekalongan memiliki total luas sekitar 881,38 km². Kabupaten dan Kota Pekalongan terbagi menjadi wilayah utara dan wilayah selatan. Wilayah utara dan wilayah selatan memiliki keanekaragaman potensi sumber daya bentang alam. Wilayah utara merupakan wilayah dataran rendah yang memiliki potensi sumber daya bentang alam berupa pantai. Wilayah selatan merupakan wilayah pegunungan dengan keanekaragaman sumber daya bentang alam seperti air terjun, hutan, gunung, bukit, dan sebagainya. Wisata bentang alam dewasa ini sudah menjadi daerah tujuan wisata dan mulai berkembang di Kabupaten dan Kota Pekalongan.

Bentang alam merupakan bagian dari objek wisata alam yang terdiri dari sungai, air terjun, gunung, bukit, pantai, telaga, dan sebagainya. Wisata bentang alam adalah kegiatan atau aktivitas wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam sebagai objek wisata. Objek wisata bentang alam dapat dijadikan konsep dalam perencanaan ekowisata. Konsep ekowisata merupakan pedoman dalam pemanfaatan objek dan daya tarik agar tetap berkelanjutan serta memperhatikan tiga aspek yaitu ekologi, ekonomi, dan sosial budaya dalam pelaksanaannya.

Perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan dapat dijadikan sebagai konsep ekowisata untuk mengembangkan objek-objek wisata dengan melibatkan *stakeholders* dalam pengembangannya. Keterlibatan *stakeholders* seperti pengelola, pengunjung, dan masyarakat merupakan cara yang baik agar perencanaan dan pengelolaan objek wisata dapat dilakukan dengan maksimal melalui kerjasama yang saling menguntungkan. Potensi sumber daya bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan bisa menjadi sumber pemasukan bagi masyarakat sekitar kawasan jika dimanfaatkan dengan baik. Hasil dari perencanaan ekowisata bentang alam dibuat menjadi sebuah program wisata dan media promosi.

Program wisata dan media promosi merupakan *output* untuk mempromosikan ekowisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan. Program wisata dirancang dengan memanfaatkan potensi atau objek wisata unggulan. Media promosi dirancang dengan membuat poster dan video promosi wisata. Hasil dari program wisata dan media promosi diharapkan dapat bermanfaat untuk pemerintah dan masyarakat setempat serta dapat menarik pengunjung untuk datang menikmati objek wisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan.

B. Tujuan

Tujuan umum dari kegiatan Tugas Akhir mengenai ekowisata bentang alam adalah merancang program ekowisata alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan beberapa tujuan khusus berikut.



1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumber daya bentang alam yang terdapat di Kabupaten dan Kota Pekalongan
2. Mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan
3. Mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan
4. Mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik, motivasi, persepsi dan kesiapan pengunjung terhadap perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan
5. Membuat dan merancang program perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan
6. Membuat dan merancang media promosi perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan berbentuk poster dan video promosi wisata

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Tugas Akhir mengenai ekowisata dituliskan untuk penulis, pengelola, dan masyarakat luas. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan kepada penulis
2. Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah Kabupaten dan Kota Pekalongan
3. Membangun kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya pemahaman pelestarian alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan
4. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten dan Kota Pekalongan
5. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan adanya perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan

D. Kerangka Berfikir

Ekowisata bentang alam merupakan upaya dalam pengembangan wilayah Kabupaten dan Kota Pekalongan, Jawa Tengah dan didasarkan dengan potensi sumber daya wisata alam, berupa bentang alam. Potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah program kegiatan ekowisata. Terdapat lebih dari satu variabel yang menjadi komponen dalam perencanaan ekowisata bentang alam, seperti sumber daya ekowisata bentang alam dan beberapa stakeholder yang berkaitan. Sumber daya ekowisata bentang alam berupa sungai, air terjun, danau, gunung, pantai dan bukit. Keterlibatan *stakeholders* seperti pengunjung, masyarakat sekitar kawasan, dan pengelola adalah cara agar perencanaan dapat dilakukan dengan maksimal melalui kerjasama yang baik. Para *stakeholders* sangat dibutuhkan untuk mengetahui karakteristik, persepsi, serta kesiapan dalam suatu perencanaan ekowisata bentang alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan. Sedangkan partisipasi pengunjung dalam perencanaan ekowisata bentang alam ini berupa pemberian informasi mengenai karakteristik, motivasi, dan persepsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

terhadap objek bentang alam. Selanjutnya dalam proses perencanaan, kegiatan yang dilakukan berupa identifikasi dan inventarisasi potensi bentang alam yang ada di Kabupaten dan Kota Pekalongan. Metode dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi langsung, wawancara, dan menggunakan kuesioner. Setelah itu dinilai dan dianalisis, sehingga dapat menghasilkan beberapa potensi sumber daya ekowisata alam unggulan. Penilaian potensi sumber daya unggulan dinilai berdasarkan Indikator Penilaian Sumber daya menurut Avenzora (2008). Sumber daya unggulan yang telah didapatkan setelah melewati penilaian akan dijadikan dasar dan acuan dalam merencanakan sebuah program. Program yang akan dibuat dan direncanakan berupa program paket wisata harian, bermalam, dan tahunan yang menggunakan sumber daya unggulan sebagai daya tarik utama dalam program paket wisata yang akan direncanakan. Selain itu, media promosi yang dibuat berupa *visual* yang berbentuk poster dan *audio visual* yang berbentuk video. Berikut merupakan kerangka berfikir dari kegiatan Perencanaan Ekowisata Bentang Alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah (Gambar 1).

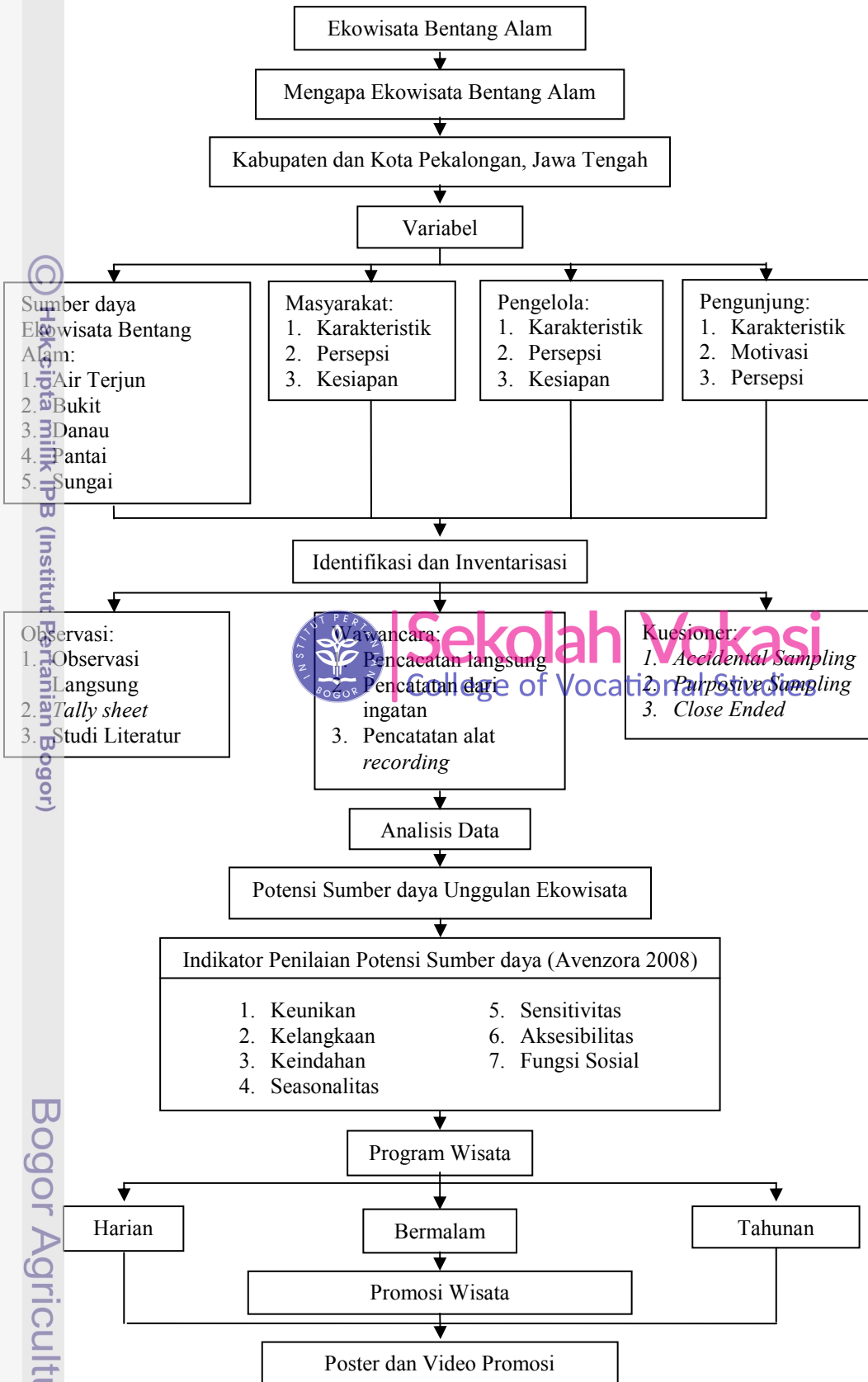


Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies